

**FUNGSI AGIL PADA JANDA DI PERKUMPULAN
PERSAUDARAAN JANDA-JANDA INDONESIA (PJJI)
ARMALAH CABANG KOTA YOGYAKARTA
(Analisis *Fungsionalisme Structural* Talcott Parsons)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

Baytun Nasihah
14250053

Pembimbing:

Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.
NIP 197010101999031002

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1585 /Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**FUNGSI AGIL PADA JANDA DI PERKUMPULAN PERSAUDARAAN JANDA-
JANDA INDONESIA (PJI) ARMALAH CABANG KOTA YOGYAKARTA
(ANALISIS FUNGSIONALISME STRUCTURAL TALCOTT PARSONS)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Baytun Nasihah
NIM/Jurusan : 14250053/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 14 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : 91 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

Penguji II,

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Penguji III,

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si.
NIP 19770317 200604 2 001

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

Dekan,



Dr. Hj. Korjannah, M.Si.
NIP 19600716 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Baytun Nasihah
NIM : 14250053
Judul Skripsi : Fungsi AGIL pada Janda di Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJJI) Armalah Cabang Kota Yogyakarta (Analisis *Fungsionalisme Struktural* Talcott Parsons).

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S.IP, MSW
NIP.197210161999032008

Pembimbing

Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.
NIP. 197010101999031002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baytun Nasihah
NIM : 14250053
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya) seandainya satu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Baytun Nasihah
NIM: 14250053

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Baytun Nasihah
NIM : 14250053
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan bahwa naskah skripsi saya yang berjudul “Fungsi AGIL pada Janda di Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJJ) Armalah Cabang Kota Yogyakarta (*Analisis Fungsionalisme Structural Talcott Parsons*)” secara keseluruhan adalah hasil karya pribadi saya sendiri, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Baytun Nasihah

NIM: 14250053

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah
kupersembahkan Skripsi ini kepada:*

1. *Bapak dan Ibu yang sangat ku Sayangi*

*Terimakasih atas segala kasih sayang, kesabaran,
kepercayaan, dukunagn dan segala doa yang
tiada henti, takkan pernah bisa kubalas semua
yang telah kalian berikan*

2. *Saudara ku yang selalu mendukung dan memberi
nasehat dalam mengerjakan skripsi ini*

3. *Teman-teman seperjuangan Ilmu Kesejahteraan
Sosial 2014 yang senantiasa membantu dalam
penulisan skripsi ini*

4. *Seluruh keluarga Besar ku, serta*

5. *Almamaterku Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

MOTTO

“Sebagian besar kegagalan dalam hidup di alami oleh orang-orang yang tidak mengetahui, seberapa dekat mereka dari kesuksesan, yaitu ketika mereka menyerah”

(Thomas Edison)

“Orang yang berilmu dan beradab tidak akan diam di kampung halaman. Tinggalkan negerimu dan merantaulah ke negeri orang”

(Imam Syafi'i)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Dzat Yang Maha Agung dengan segala keagungan-Nya, Dzat Yang Maha Pengasih dengan segala kasih sayang-Nya. Alhamdulillah berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Studi Kerentanan Sosial di Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJJ) Armalah Yogyakarta” tanpa halangan apapun. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah nanti.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dan membantu segala keperluan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Yth:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, PH.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Andayani, S.IP, MSW., selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, nasehat, arahan, motivasi dan pengetahuan hingga skripsi ini selesai.
5. Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat selama perkuliahan dan dalam memulai penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta segala kebutuhan sebagai bekal penulisan skripsi ini.
7. Staf Tata Usaha Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan administrasi dalam keperluan penulisan skripsi ini
8. Ibu Hj. Farilina Hafsyah S. Oetoyo selaku Ketua Umum Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJI) Armalah Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
9. Ibu Hj. Suprihati, S. E., selaku Ketua I Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJI) Armalah Yogyakarta yang telah memberikan bantuan selama penelitian sehingga penelitian dapat berjalan lancar serta ibu-ibu anggota PJI Armalah yang bersedia untuk diwawancarai dalam memberikan datayang diperlukan oleh peneliti.

10. Bapak Mashuri dan Ibu Komsatun yang saya banggakan dan cintai yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, doa, motivasi, dan segalanya baik moril maupun materil untuk membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, dukungan serta mengingatkan untuk selalu menulis skripsi ini (Tia, Inas, Mb Iim, Sita, Dhomas, Dek Nada, Dek Ulfa, Dek Nita, dll)
12. Rekan-rekan PSS RSUP dr. Sardjito dan rekan-rekan KKN angkatan 93 Nogosari I Imogiri, Yogyakarta.
13. Teman-teman seperjuangan Ilmu Kesejahteraan Sosial 2014 UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberi informasi, bantuan dan saling berbagi dalam mengerjakan skripsi.
14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi segenap pembaca, baik sebagai bahan pengetahuan ataupun referensi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Hormat penulis,

Baytun Nasihah
NIM: 14250053

ABSTRAK

Baytun Nasihah, 2018. Fungsi AGIL pada Janda di Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJI) Armalah Cabang Kota Yogyakarta (Analisis *Fungsionalisme Struktural* Talcott Parsons). Skripsi Program Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan menjelaskan tentang pemenuhan fungsi agil pada janda di perkumpulan PJI Armalah cabang Kota Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJI) Armalah cabang Kota Yogyakarta dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua janda anggota perkumpulan PJI Armalah cabang Kota Yogyakarta. Subjek utama dalam penelitian diambil secara *purposive sampling*, selanjutnya pemilihan responden dilakukan dengan *Snowball Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa janda di perkumpulan PJI Armalah mampu menjalankan peranannya di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat tempat tinggalnya. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan janda dalam menghadapi segala masalah-masalah yang ada di hidupnya. Para janda mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan serta status barunya demi untuk memenuhi tujuan hidupnya. Selain itu, dikatakan janda merupakan wanita yang tangguh karena mereka dapat menjalankan dua peran sekaligus yaitu peran dalam ranah domestik dan ranah publik dengan baik. Dalam ranah domestik mereka menjalankan peran ganda yaitu sebagai ibu sekaligus ayah bagi anak dan keluarganya. Sedangkan dalam ranah publik mereka menjalankan peran sebagai warga masyarakat yaitu dengan mengikuti dan berpartisipasi aktif maupun pasif kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat tinggalnya. Sebagai seorang pencari nafkah mereka bekerja keras demi memenuhi kebutuhan anak dan keluarganya, sedangkan sebagai anggota masyarakat mereka bertindak sesuai dengan norma yang ada di masyarakat demi diterimanya dalam masyarakat tersebut .

Kata Kunci: Adaptasi, Teori AGIL Parsons, Janda.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Landasan Teori	16
G. Metode Penelitian	30
H. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM PERKUMPULAN PERSAUDARAAN JANDA-JANDA INDONESIA (PJI) ARMALAH YOGYAKARTA	37
A. Latar Belakang Berdirinya Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJI) Armalah Yogyakarta	37
B. Lambang dan Makna Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJI) Armalah Yogyakarta	38
C. Azas, Tujuan, dan Usaha Perkumpulan PJI Armalah Yogyakarta	39
D. Visi, Misi dan Motto dari Perkumpulan PJI Armalah Yogyakarta	41

E. Kegiatan Rutin di Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJI) Armalah Yogyakarta.....	41
F. Program Kerja Perkumpulan PJI Armalah Yogyakarta	43
G. Struktur Organisasi Perkumpulan PJI Armalah	49
H. Susunan Pengurus Dewan Pimpinan Pusat PJI Armalah	52
I. Keanggotaan Perkumpulan PJI Armalah.....	56
J. Berakhir Keanggotaan Perkumpulan PJI Armalah.....	57
K. Hak dan Kewajiban Anggota PJI Armalah.....	59
L. Pendanaan Perkumpulan PJI Armalah	60
M. Karakteristik Janda di Perkumpulan PJI Armalah	60
BAB III FUNGSI AGIL PADA JANDA DI PERKUMPULAN PERSAUDARAAN JANDA-JANDA INDONESIA (PJI) ARMALAH CABANG KOTA YOGYAKARTA	62
A. Gambaran Umum Janda di Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJI) Armalah Cabang Kota Yogyakarta	62
B. Fungsi-Fungsi Skema Agil Pada Janda di Perkumpulan PJI Armalah Cabang Kota Yogyakarta	70
BAB IV PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gambar 1. Mars PJI Armalah.....	42
----------	---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Seorang perempuan yang pernah menikah, tapi dengan alasan tertentu harus hidup tanpa suami disebut janda.¹ Adapun berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) janda adalah wanita yang tidak bersuami lagi karena bercerai ataupun karena ditinggal mati suaminya.²

Menurut pasal 113 KHI, seorang yang berstatus janda disebabkan oleh tiga hal yaitu kematian (*widowed*), perceraian (*divorced*), dan atas keputusan pengadilan.³ Janda sebab kematian adalah janda yang ditinggal suaminya meninggal dunia. Adapun janda cerai dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu cerai talak yaitu pihak yang mengajukan ke pengadilan adalah dari pihak suami, sedangkan cerai gugat adalah janda cerai di mana pihak istri yang mengajukan perkara ke Pengadilan. Perceraian merupakan salah satu penyebab wanita berstatus janda. Angka perceraian di Indonesia yang meningkat menjadikan Indonesia sebagai Negara yang menduduki posisi dengan tingkat perceraian tertinggi di dunia. Menurut Anwar Saadi, selaku Kasubdit Kepenghuluan Direktorat Urais dan Binsyar Kementerian Agama

¹ Ahmad Ali Imron, "Pencitraan Perempuan Pasca Perceraian dalam Perspektif Gender", (Malang: UIN Malang UIN Press).

² Arti Kata Janda Menurut KBBI, <http://kbbi.co.id/arti-kata/janda>, diakses 1 Agustus 2018 Pukul 09.15 WIB.

³ Kompilasi Hukum Islam, Buku I Hukum Perkawinan, bab XVI pasal 113.

menyebutkan bahwa kenaikan angka perceraian mencapai 16-20% berdasarkan data yang didapat sejak tahun 2009 hingga 2016.⁴

Pada tahun 2016 sebagaimana yang dikutip dari website Badan Peradilan Agama (Badilag) angka perceraian di Indonesia tercatat 212.400 pasangan dengan jumlah tertinggi pihak perempuan yang menginginkan perceraian. Sebanyak 224.239 merupakan permohonan gugat cerai dengan 212.400 pasangan telah resmi diceraikan. Pada bulan Oktober 2016, sebanyak 10.801 pasangan resmi bercerai, dengan 7.819 perceraian diinginkan oleh istri.⁵ Salah satu kota di Indonesia yang mengalami peningkatan jumlah janda adalah kota Yogyakarta.

Melalui data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) perceraian yang terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa pada tahun 2010 jumlah janda meningkat 1,8% atau 3.541 jiwa dari tahun 2005 yang berjumlah 191.887 jiwa. Adapun pada tahun 2016 sampai 2017 jumlah janda meningkat sebanyak 475 jiwa dengan cerai hidup. Peningkatan jumlah janda di Provinsi DIY sebagian besar diakibatkan karena tingginya tingkat perceraian. Berikut data peningkatan jumlah janda di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2016 hingga 2017:⁶

⁴ Dwi Purnawan, "Tingkat Perceraian di Indonesia Termasuk yang Tertinggi di Dunia", <http://www.gulalives.co/2016/09/26/tingkat-perceraian-di-indonesia-termasuk-yang-tertinggi-di-dunia/>, diakses 29 Maret 2017 Pukul 00.18 WIB.

⁵ Andi Saputra, "Hingga Oktober Tahun ini, Ada 212 Ribu Janda Baru di Indonesia", <http://news.detik.com/berita/d-3347534/hingga-oktober-tahun-ini-ada-212-ribu-janda-baru-di-indonesia>, diakses 26 Maret 2017 Pukul 00.40 WIB.

⁶ Data Hasil Konsolidasi dan Pembersihan Database Kependudukan oleh Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri, diolah Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY.

Kota/ Kabupaten	Cerai Hidup		Cerai Mati		Cerai Hidup		Cerai Mati		Cerai Hidup		Cerai Mati	
	Semester I 2016				Semester II 2016				Semester I 2017			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Kulon Progo	1.4	2.82	6.0	24.5	1.67	2.99	5.8	24.0	1.7	3.0	5.75	23.
Bantul	5	2	03	37	3	3	14	92	28	61	1	886
Bantul	3.0	4.47	11.	43.2	3.37	4.84	11.	42.3	3.5	4.9	11.3	42.
Bantul	3		763	91		3	34	12	19	74	61	416
Gunung Kidul	3.8	7.74	7.6	38.3	3.98	7.88	7.4	38.1	4.1	7.9	7.59	38.
Gunung Kidul	4	7	43	19	8	3	97	88	52	43	4	496
Sleman	4.5	9.37	11.	47.7	4.71	9.50	11.	46.6	4.8	9.5	11.2	46.
Sleman	76	2	4	33	4	6	384	56	61	79	67	059
Kota Yogyakarta	2.1	3.78	4.3	20.6	2.33	4.01	3.7	18.8	2.4	4.1	3.82	18.
Kota Yogyakarta	71	2	34	78	5		99	8	34	53	5	828
Jumlah	15.	28.1	41.	174.	16.0	29.2	39.	170.	16.	29.	39.7	169
	067	93	143	558	8	35	834	128	694	71	98	.68
												5

Sumber: Data Hasil Konsolidasi dan Pembersihan Database Kependudukan oleh Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri, diolah Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa jumlah wanita berstatus janda baik karena perceraian maupun kematian semakin bertambah.

Status janda menjadi sebuah masalah tersendiri dalam lingkungan masyarakat. Pasalnya keberadaan janda di masyarakat seringkali menjadi bahan pembicaraan dan cibiran di lingkungan tinggalnya. Sisi negatif dari kehidupan seorang janda sering kali diartikan sebagai perempuan yang suka merebut dan menggoda suami orang (pelakor), orang yang suka cari perhatian para laki-laki, hingga yang paling sadis adalah mereka dikatakan suka mengobrol tubuh.⁷ Kondisi ini kadang menempatkan janda pada posisi yang tidak berdaya sehingga membuatnya termasuk dalam salah satu Penyandang

⁷ Sri Normuliaty, "Konflik Kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel Janda-Janda Kosmopolitan Karya Andrei Aksana", Jurnal Paradigma, Volume 10 Nomor 1 (Januari, 2015), hlm 18.

Kesejahteraan Sosial (PMKS). Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial, PMKS merupakan seseorang atau kelompok yang tidak bisa melaksanakan fungsi sosialnya karena berbagai hambatan baik karena cacat fisik atau tidak terpenuhinya kebutuhan secara wajar.⁸

Status janda sangat rentan terhadap masalah-masalah sosial, terutama jika dibandingkan dengan wanita yang berstatus menikah. Perpisahan dengan suami, membuat janda mengalami kerentanan/kerawanan ekonomi terutama bagi wanita yang kondisi perekonomiannya tidak stabil apalagi mereka yang mempunyai anak, hal ini akan lebih menambah beban hidup seorang janda. Kerentanan ekonomi tersebut akan mengarah pada masalah-masalah sosial.⁹

Kerentanan (*vulnerable*) adalah kondisi atau karakteristik biologis, geografis, sosial, ekonomi, politik, budaya dan teknologi suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang mengurangi kemampuan masyarakat tersebut untuk mencegah, meredam, mencapai kesiapan dan menanggapi dampak bahaya tertentu.¹⁰

Segala persoalan dan problema yang dihadapi para janda membuat mereka bersatu untuk menghadapi masalahnya bersama-sama. Salah satu

⁸ Lampiran Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial.

⁹ Isra M., "Janda dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Balang Taroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa", Skripsi (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm. 5.

¹⁰ Puspitasari, "Kerentanan dan Kesiapsiagaan di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten terhadap Bencana Banjir", Naskah Publikasi, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah, 2014), hlm 2.

upaya yang dilakukan para janda untuk keluar dari keentanan yang dihadapi adalah membentuk sebuah organisasi. Tujuan organisasi tersebut untuk merubah stigma masyarakat terhadap status janda. Organisasi janda telah banyak tersebar di berbagai wilayah diantaranya adalah Persatuan Janda Sejahtera Indonesia (PJSI) di Palembang, Himpunan Janda Muslimah (HJM) di Ponorogo, Yayasan Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) di Aceh, dan Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJJ) Armalah di Yogyakarta. Menurut Gunawan Khoiri, Ketua DPD Komite Pemuda Peduli Bangsa (KPPB), PJSI Palembang dibentuk sebagai wadah untuk menampung para janda yang selama ini dinilai negative oleh masyarakat.¹¹ Sedangkan pada tahun 2000 dibentuknya PEKKA adalah sebagai wadah untuk melakukan pendampingan para janda yang menjadi korban konflik di Aceh.¹²

Berbeda dengan organisasi di atas, gagasan didirikannya HJM di Ponorogo yaitu untuk memberdayakan wanita yang berstatus janda.¹³ Sedangkan pada tahun 1991, di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdiri suatu perkumpulan sosial yang didirikan oleh H. Hamdani Abdulkadir SH sebagai wadah untuk para janda. Perkumpulan tersebut bernama Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJJ) Armalah. Tujuan didirikannya perkumpulan

¹¹ Para Janda Bentuk Organisasi, <https://news.detik.com/berita/d-596901/para-janda-bentuk-organisasi->, diakses 27 Mei 2018 Pukul 20.47 WIB.

¹² PEKKA (Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga), <http://www.mampu.or.id/id/partner/pekka-pemberdayaan-perempuan-kepala-keluarga>, diakses 27 Mei 2018 Pukul 20.47 WIB.

¹³ Ahmad Munir, "Kebangkitan Kaum Janda Akar Teologis-Spiritual Kaum Papa", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 62.

tersebut agar para janda tetap dapat dihormati, mandiri, serta bermartabat.¹⁴ Dengan adanya organisasi tentang janda tersebut merupakan bentuk kepedulian antar sesama dengan lainnya yang kurang mampu, lemah, dan rentan kondisinya sehingga membutuhkan bantuan berupa perlindungan. Selain itu, dengan adanya perkumpulan tersebut menumbuhkan semangat para janda untuk dapat mengatasi semua masalah kehidupannya serta membuktikan keberadaan dirinya di lingkungan masyarakat bahwa wanita janda dapat berkarir layaknya laki-laki di dunia kerja.

Dengan perkembangan zaman dan perkemangan teknologi yang semakin canggih, para wanita dapat bersaing dan setara dengan para laki-laki di masyarakat dan dunia kerja. Salah satu contoh yang melukiskan sosok janda mandiri dan tegar, terdapat dalam novel berjudul "*Janda-Janda Kosmopolitan*", Andrei menyajikan dua sisi wanita yang sama-sama janda dari dua kultur. Rossa, seorang majikan dengan gaya hidup kosmopolitan, sedangkan Nunung, seorang pembantu dengan gaya hidup orang desa. Tetapi intinya, dia ingin memberi inspirasi dan *support* bahwa perempuan harus berdaya, apa pun kondisinya.¹⁵ Novel tersebut adalah salah satu bukti nyata kehidupan seorang janda yang tangguh, sekaligus membuktikan bahwa wanita yang berstatus janda bukanlah sesuatu yang negatif.

Selain itu, prototipe kehidupan wanita menjanda yang dapat dijadikan contoh adalah sebagaimana yang terdapat dalam berita tentang perjuangan

¹⁴ Tri Sony Iswahyudi, "Potret Perlindungan Sosial terhadap Janda (Studi Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia Armalah di Yogyakarta)" Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada, 2014), hlm 18.

¹⁵Sri Normuliati, "Konflik Kejiwaan Tokoh....", hlm 18.

seorang janda. Hamamah (50 tahun), seorang janda miskin asal Gampong Merboe LT, Kecamatan Lhoksukon, Aceh Utara, terus berjuang menghidupi lima anaknya. Sepeninggalan suaminya 11 tahun lalu, ia menjadi tulang punggung dan tumpuan hidup anak-anaknya. Hamamah bekerja di kebun pinang peninggalan suaminya. Hasil dari berkebunnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, serta untuk membiayai pendidikan anaknya, Herawati (16 tahun), kelas II SMA Negeri 1 Lhoksukon.¹⁶

Hamamah merupakan salah satu potret seorang janda yang kuat dan mandiri. Dengan kehidupan yang seadanya Hamamah dapat mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Selain itu, Hamamah juga menunjukkan bahwa status janda bukanlah sebuah aib, tetapi seorang janda adalah wanita yang sangat tangguh.

Selanjutnya dengan adanya berbagai kondisi masalah atau kerentanan yang dihadapi janda serta macam-macam janda yaitu janda miskin dan janda kaya, janda lemah dan janda kuat, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan teori *fungsiionalisme structural* Talcott Parsons sebagai alat analisis untuk menjelaskan bagaimana pemenuhan fungsi-fungsi AGIL pada kaum janda. Fungsi merupakan kumpulan kegiatan yang ditunjukkan ke arah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem. Fungsi Agil dalam teori *Fungsiionalisme structural* Talcott Parsons menawarkan empat fungsi yaitu adaptasi (*adaptation*), pencapaian utjuan (*goal attainment*), integrasi

¹⁶ <http://asharnews.com/berita-utama/perjuangan-janda-lima-anak-dari-membelah-pinang-hingga-turun-ke-sawah/>, diakses 3 April 2017 Pukul 22:32 WIB.

(*integration*), dan latensi atau pemeliharaan pola (*latency*) sebagai alat pemenuhan kebutuhan.

Berdasarkan uraian dan data di atas, maka fenomena janda tersebut menjadi menarik untuk diteliti. Peneliti memilih lokasi Perkumpulan PJJJ Armalah Yogyakarta karena merupakan salah satu perkumpulan yang memberikan wadah bagi para janda untuk berkarya dan mandiri. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti membuat judul **“Fungsi AGIL pada Janda di Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJJJ) Armalah Cabang Kota Yogyakarta (Analisis *Fungsionalisme Structural Talcott Paarsons*)”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, di mana jumlah wanita berstatus janda yang tergolong tinggi, sedangkan wanita berstatus janda adalah salah satu golongan yang mengalami kerentanan sosial, serta pandangan masyarakat terhadap status janda sendiri, maka peneliti membuat rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pemenuhan fungsi AGIL pada janda di perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJJJ) Armalah Cabang Kota Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran dan menjelaskan tentang pemenuhan fungsi AGIL pada janda di Perkumpulan PJJJ Armalah Cabang Kota Yogyakarta

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang akan diperoleh sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, berguna bagi sumbangan pemikiran terhadap ilmu Sosiologi, khususnya Ilmu Kesejahteraan Sosial, serta memberikan kontribusi terhadap kegiatan-kegiatan bersosialisasi maupun penelitian dengan tema janda.

2. Secara Praktis

a) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti, khususnya dalam ranah ilmu sosial yang berfokus pada fungsi agil Talcott Parsons pada wanita berstatus janda.

b) Bagi penelitian berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan serta perbaikan untuk melakukan penelitian seputar teori agil Talcott Parsons dan kehidupan janda.

c) Bagi pembuat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan dalam mengeluarkan atau membuat program yang sesuai untuk kebutuhan kaum janda.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, peneliti melihat beberapa pustaka yang relevan dengan tema yang akan diangkat. Kajian pustaka ini juga digunakan sebagai tolak ukur dan pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini akan terhindar dari kesamaan sudut pandang serta untuk menghindari *plagiasi* dalam penelitian yang dilakukan, berikut adalah pustaka yang menjadi tolak ukur peneliti:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mega Ariseta berjudul “Strategi Sosial Ekonomi Janda sebagai Orang Tua Tunggal di Kampung Panyarang, Desa Ciburayut Kecamatan Cigombong, Bogor”. Penelitian ini menjelaskan tentang kehidupan sosial ekonomi para janda di Kampung Panyarang. Meskipun sebagian janda di Kampung Panyarang sebelumnya telah terbiasa membantu suami bekerja mencari nafkah, namun konstruksi sosial yang ada tidak menempatkannya sebagai pengambil keputusan utama. Kondisi itulah yang menyebabkan paska ditinggal suami, para janda harus menyesuaikan diri dengan kedudukan dan peran barunya sebagai kepala keluarga dan pengambil keputusan utama dalam kehidupan keluarga. Fokus kajian dalam skripsi ini yaitu perubahan pola kehidupan sosial ekonomi dari rumah tangga janda dan strategi sosial ekonomi keluarga janda.¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pola hidup dari keluarga-keluarga di Kampung Panyarang setelah ditinggal suami. Pola interaksi keluarga luas (*extended family*) cenderung semakin erat, peran ibu

¹⁷ Mega Ariesta, “Strategi Sosial Ekonomi Janda sebagai Orang Tua Tunggal di Kampung Panyarang, Desa Ciburayut Kecamatan Cigombong, Bogor”, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017).

menjadi kompleks, anak-anak menjadi mandiri dan membantu mencari nafkah, meski mereka harus mengorbankan pendidikannya. Para janda di Kampung Panyarang adalah perempuan-perempuan aktif yang memiliki strategi untuk memenuhi kebutuhan keluarga setelah ditinggal suami. Kondisi paska ditinggal suami membuat mereka harus memilih berbagai cara untuk melangsungkan kehidupan keluarga. Strategi yang dilakukan antara lain: bekerja secara lebih giat, melibatkan anak untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga, memanfaatkan solidaritas sosial keagamaan dengan orang tua, kerabat, dan juga tetangga di sekitarnya.¹⁸ Adapun perbedaan Dalam penelitian ini adalah, dilihat dari segi lokasi penelitian. Di mana pada penelitian ini dilakukan di perkumpulan PJI Armalah cabang Kota Yogyakarta.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Danar Dwi Santoso berjudul “Stigmatisasi Orang Tua Tunggal Perempuan di Masyarakat (Studi pada Masyarakat Pedukuhan Dongkelan Kelurahan Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk stigmatisasi masyarakat terhadap orang tua tunggal perempuan dan sikap orang tua tunggal perempuan dalam merespon stigma tersebut. Penelitian yang dilakukan di Pedukuhan Dongkelan, Kelurahan Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif

¹⁸ *Ibid.*

dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stigma yang diletakkan masyarakat terhadap orang tua tunggal perempuan adalah perempuan yang suka caper (mencari perhatian), perempuan yang suka selingkuh, perempuan perebut suami orang, dan perempuan rendahan. Sikap orang tua tunggal perempuan dalam merespon stigma tersebut adalah dengan mengundurkan diri dari jabatan-jabatan sosial di masyarakat, membatasi interaksi sosial dengan masyarakat, bersikap tegas dan memiliki prinsip ketika bergaul dengan laki-laki, dan meminta saran atau dukungan sosial kepada saudara/keluarga dan teman. Upaya dalam aktivitas ekonomi adalah dengan bekerja di luar rumah, menggunakan uang pensiunan suami dan sawah peninggalannya, berhutang ke bank jika membutuhkan biaya besar, bekerja sampingan, dan dibantu anak yang bekerja *part time*.²⁰ Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada focus penelitian yaitu penelitian ini berfokus pada pemenuhan fungsi Agil pada janda anggota perkumpulan PJI Armalah, sedangkan penelitian di atas berfokus pada stigma yang diberikan pada janda.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Riski Utari dan Drs. H. M. Razif berjudul “Upaya Keluarga Orang Tua Tunggal dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”. Penelitian ini membahas upaya keluarga orang tua

¹⁹ Danar Dwi Santoso, “Stigmatisasi Orang Tua Tunggal Perempuan di Masyarakat (Studi pada Masyarakat Pedukuhan Dongkelan Kelurahan Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul)”, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2016).

²⁰ *Ibid.*

tunggal dalam mempertahankan ekonomi dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab-sebab terbentuknya keluarga *single parent* serta mengetahui upaya yang dilakukan orang tua tunggal dalam mempertahankan ekonomi keluarga. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data observasi (pengamatan) dan wawancara mendalam.²¹ Adapun perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu pada penelitian sebelumnya subjek penelitian adalah orang tua tunggal sedangkan subjek penelitian ini adalah wanita janda anggota perkumpulan PJI Armalah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rismawati berjudul “Bertahan Hidup di Pengungsian Kaum Janda Korban Konflik Poso”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan beragam kerawanan yang dialami oleh kaum janda paska konflik dan cara mereka untuk dapat bertahan hidup dengan rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana kondisi kerawanan sosial yang dialami oleh kaum janda paska konflik dan strategi yang dikembangkan untuk bertahan hidup.²²

Sebagai sebuah krisis sosial kondisi kerawanan yang umum dihadapi oleh kaum janda memiliki kondisi yang sama dengan korban konflik, seperti kekurangan makanan, ketidakadaan tempat tinggal, ketidakmampuan untuk

²¹ Riski Utari dan M. Razif, “Upaya Keluarga Orang Tua Tunggal dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

²² Rismawati, “Bertahan Hidup di Pengungsian Kaum Jaum Korban Konflik Poso”, Jurnal *Academica Fisip Untad* (ISSN 1411-3341) Volume 03, No 01, (Februari, 2011), hlm 593-614.

membeli pakaian, terlebih untuk pendidikan dan biaya sekolah bagi anak-anak mereka. Namun demikian ada penekanan bentuk tambahan krisis yang dialami sejumlah kaum janda khususnya janda yang masih muda dari segi usia, mereka cukup rawan mengalami gangguan pelecehan, dan pemerkosaan, serta pergunjungan yang tidak sehat layaknya kehidupan janda pada umumnya yang selalu dianggap sensitif menggoda suami orang.²³ Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah, penelitian di atas menjelaskan tentang pemenuhan kebutuhan kaum janda setelah terjadinya konflik, sedangkan penelitian ini menjelaskan pemenuhan kebutuhan berdasarkan fungsi agil pada janda anggota perkumpulan PJI Armalah.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Zahrotul Layliyah berjudul “Perjuangan Hidup *Single Parent*”. Jurnal penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif deskriptif dan ditemukan bahwa perjuangan yang dilakukan *single parent* adalah (1) bekerja, membuka usaha sampingan, mendidik dan membesarkan anak, berdo’a dan berusaha. (2) kendala yang dihadapi *single parent* adalah anak nakal tidak nurut sama orang tua, status janda yang menjadi hambatan, masalah ekonomi. Sedangkan solusi dari kendala tersebut adalah bekerja lebih keras lagi, mengatur keuangan dengan baik, berdo’a kepada Allah dan melaksanakan sholat.²⁴ Adapun perbedaan dalam penelitian terletak dari subjek penelitian, di mana penelitian ini subjek penelitiannya lebih menekankan pada kehidupan janda.

²³ *Ibid.*,

²⁴ Zahrotul Layliyah, “Perjuangan Hidup Single Parent”, Jurnal Sosiologi Islam (ISSN: 2089-0192) Volume 3, Nomor 1, (April, 2013), hlm 88, <https://jsi.uinsby.ac.id/index.php/jsi/article/view/35/32>, diakses 11 Desember 2017 Pukul 09.00 WIB.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Afina Septi Rahayu, dkk berjudul “Strategi Adaptasi Menjadi *Single Mother* (Studi Deskriptif Kualitatif Peremouan *Single Mother* di Desa Cepokosawit Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna perempuan dalam kehidupan menjadi seorang *single mother* di masyarakat Desa Cepokosawit serta penerapan strategi ekonomi yang dilakukan *single mother* sebagai orang tua tunggal dalam mempertahankan kelangsungan hidup keluarganya di Desa Cepokosawit.²⁵

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menghasilkan dan mengolah data penelitian, sedangkan menggunakan teori fungsionalisme struktural Agil Talcott Parson sebagai teori utama yang digunakan untuk menganalisis strategi ekonomi yang dilakukan *single mother* tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pemaknaan *single mother* di Desa Cepokosawit adalah sebagai wanita tangguh yang mempunyai daya juang tinggi. Strategi ekonomi yang dilakukan para *single mother* yaitu dengan menyelaraskan antara jumlah pendapatan dengan kebutuhan hidup keluarga setiap harinya. Hal ini dapat dilihat dari cara para *single mother* menyisihkan sebagian pendapatannya demi untuk memnuhi kebutuhan pendidikan anaknya serta digunakan untuk kebutuhan yang mendesak.²⁶

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian. Di mana pada penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan

²⁵ Afina Septi Rahayu, dkk, “Strategi Adaptasi Menjadi *Single Mother* (Studi Deskriptif Kualitatif Peremouan *Single Mother* di Desa Cepokosawit Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali” Pendidikan Sosiologi Antropologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

²⁶ *Ibid.*

teori Agil Parsons sebagai alat analisis untuk strategi adaptasi ekonomi seorang *single mother*, sedangkan pada penelitian ini fungsi Agil digunakan untuk melakukan analisis dalam hal yang lebih luas seperti sosial dan ekonomi janda sebagai suatu sistem.

F. LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori terkait dengan permasalahan yang diteliti, sehingga mampu untuk memberikan penjelasan dalam membahas permasalahan.

1. Teori Fungsional Struktural Talcott Parsons

a) Definisi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons

Teori Fungsional menganggap masyarakat terintegrasi atas dasar kata sepakat anggota-anggotanya akan nilai-nilai kemasyarakatan tertentu. *Functionalist* (para penganut pendekatan fungsional) melihat bahwa masyarakat dan lembaga-lembaga sosial sebagai suatu sistem yang seluruh bagiannya saling tergantung satu sama lain dan bekerja sama menciptakan keseimbangan (*equilibrium*). Perubahan yang terjadi pada suatu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain.²⁷

Menurut Lawer, teori *fungsionalisme structural* mendasarkan pada tujuh asumsi, yaitu: 1) masyarakat harus dianalisis sebagai satu kesatuan yang utuh yang terdiri dari atas bagian-bagian yang saling berinteraksi, 2) hubungan yang ada bisa bersifat satu arah atau hubungan yang bersifat timbal balik, 3) sistem sosial yang ada bersifat dinamis, penyesuaian yang

²⁷ I. B. Wirawan, "Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, & Perilaku Sosial)" (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 42.

ada tidak perlu banyak mengubah sistem sebagai satu kesatuan yang utuh, 4) integrasi yang sempurna di masyarakat tidak pernah ada, sehingga di masyarakat senantiasa timbul ketegangan-ketegangan dan penyimpangan-penyimpangan, tetapi ketegangan dan penyimpangan ini akan dinetralisasi lewat proses pelembagaan, 5) perubahan-perubahan akan berjalan secara gradual dan perlahan-lahan sebagai suatu proses adaptasi dan penyesuaian, 6) perubahan merupakan hasil penyesuaian dari luar, tumbuh oleh adanya diferensiasi dan inovasi, dan 7) sistem diintegrasikan lewat pemilikan nilai-nilai yang sama.²⁸

Dalam *fungsiionalisme struktural* tidak dapat terlepas dari tokoh yang sangat berpengaruh di dalamnya yaitu Talcott Parsons. Talcott Parsons merupakan seorang ilmuwan yang memberikan pengaruh besar dalam perkembangan ilmu sosiologi. Salah satu karyanya yaitu buku *The Structure of Social Action*, yang mengkaji konsep tindakan sosial rasional. Dalam teori *fungsiionalisme struktural*, Parsons mendefinisikan fungsi-fungsi yang merupakan suatu kompleks kegiatan-kegiatan yang diarahkan kepada pemenuhan suatu kebutuhan atau kebutuhan-kebutuhan sistem itu. Fungsi adalah suatu gugusan aktivitas yang diarahkan untuk memenuhi satu atau beberapa kebutuhan sistem. Menggunakan definisi ini, Parsons percaya bahwa ada empat imperatif fungsional yang diperlukan seluruh

²⁸ *Ibid.*, hlm.43.

sistem. Adapun fungsi tersebut dikenal sebagai skema AGIL (*Adaptation, goal attainment, integration, dan latency*), yaitu:²⁹

- a) Adaptasi (*adaptation*) yaitu suatu sistem yang harus mengatasi kebutuhan mendesak yang bersifat situasional eksternal. Sistem ini harus beradaptasi dengan lingkungannya dan mengadaptasikan lingkungan dengan kebutuhan-kebutuhannya. Tujuannya adalah untuk mencapai keselarasan antara masyarakat dengan sistem sosial. Adaptasi dilakukan demi suatu tujuan yaitu membuat seseorang diterima dalam suatu lingkungan yang baru.
- b) Pencapaian tujuan (*goal attainment*) yaitu suatu sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya. Menurut Parsons tujuan dari Pencapaian tujuan (*goal attainment*) adalah suatu bentuk tujuan yang merujuk terhadap sesuatu interaksi yang akan dituju. Dengan demikian tujuan merupakan hasil dari seseorang melakukan suatu interaksi yang membentuk suatu keseimbangan dalam pencapaiannya.
- c) Integrasi (*integration*) yaitu suatu sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian dari komponennya. Ia juga harus mengelola hubungan diantara tiga imperatif fungsional lainnya (A, G, L). Menurut Parsons integrasi merupakan penyesuaian diri dari masing-masing individu dan masyarakat yang berinteraksi dengan lingkungan sosial yang memiliki nilai dan norma yang berbeda sehingga tercapai

²⁹ George Ritzer, "Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 408-410.

kesepakatan. Hal ini dimaksudkan bahwa integrasi terjadi apabila keseluruhan sistem yang ada di dalam masyarakat dapat mencapai kesepakatan. Dalam melakukan integrasi, seseorang akan membentuk pola baru pada dirinya terhadap sebuah nilai dan norma yang ada di dalam masyarakat.

- d) Latensi (Pemeliharaan pola) yaitu suatu sistem harus menyediakan, memelihara, dan memperbaharui baik motivasi para individu maupun pola-pola budaya dan menopang motivasi itu. Menurut Parsons Pemeliharaan pola adalah pemeliharaan nilai-nilai tertentu yang dianut dalam masyarakat seperti budaya, norma, aturan dan sebagainya. Pemeliharaan pola berfungsi untuk menjaga pola yang kita miliki terhadap pola baru yang ada di lingkungan masyarakat, sehingga pola yang ada dalam diri tidak hilang dan tergantikan dengan pola yang baru.

Selanjutnya Parsons menggunakan empat sistem tindakan dalam menggambarkan skema Agil yaitu *Organisme Behavioral*, Sistem Kepribadian, Sistem Sosial, dan Sistem Budaya. *Organisme behavioral* adalah sistem tindakan yang menangani fungsi adaptasi dengan menyesuaikan diri dan mentransformasi dunia eksternal. Sistem Kepribadian melaksanakan fungsi pencapaian tujuan dengan mendefinisikan tujuan-tujuan sistem dan memobilisasi sumber-sumber daya untuk mencapainya. Sistem sosial menangani fungsi integrasi dengan mengendalikan bagian-bagian komponennya. Terakhir sistem budaya yang melaksanakan fungsi latensi dengan menyediakan norma-norma dan nilai-

nilai bagi para aktor yang memotivasi mereka untuk bertindak. Berikut adalah gambar struktur tindakan dalam kerangka skema AGIL:³⁰

L	I
Sistem Budaya	Sistem Sosial
Organisme Behaioral	Sistem Kepribadian
A	G

Gambar 1: Struktur Sistem Tindakan Umum

Sistem kepribadian (personalitas) yang menangani fungsi pencapaian tujuan tidak hanya dikontrol oleh sistem kultural (budaya), tetapi juga oleh sistem sosial. Menurut Parsons sistem kepribadian menjadi suatu sistem yang independen melalui hubungannya dengan organisme dirinya sendiri dan melalui keunikan pengalaman hidupnya sendiri. Personalitas atau sistem kepribadian didefinisikan sebagai sistem orientasi dan motivasi tindakan aktor individual yang terorganisir³¹

Sistem sosial sebagai fungsi integrasi dalam konsep Parsons berawal pada interaksi tingkat mikro antara ego dan altar-ego yang didefinisikan sebagai bentuk sistem sosial paling mendasar. Parsons mendefinisikan sistem sosial terdiri dari sejumlah aktor-aktor individual yang saling berinteraksi dalam situasi yang sekurang-kurangnya mempunyai aspek lingkungan atau fisik, aktor-aktor yang mempunyai motivasi dalam arti mempunyai kecenderungan untuk mengoptimalkan

³⁰ *Ibid.*, hlm. 410

³¹ George Ritzer-Douglas J. Goodman, "Teori Sosiologi Modern", (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 130-131.

kepuasan yang hubungannya dengan situasi mereka didefinisikan dan dimediasi dalam term sistem symbol bersama yang terstruktur secara kultural. Dalam hal ini Parsons menggunakan status-peran sebagai unit dasar dari sistem. Status mengacu pada posisi structural di dalam sistem sosial, dan peran adalah apa yang dilakukan aktor dalam posisinya tersebut³².

Sistem budaya (kultur) yang melaksanakan fungsi latensi (pemeliharaan pola), Parsons membayangkan bahwa kultur sebagai kekuatan utama yang mengikat berbagai unsur dunia sosial atau dapat diartikan kultur sebagai kekuatan utama yang mengikat sistem tindakan. Kultur menengahi interaksi antar aktor, menginteraksikan kepribadian, dan menyatukan sistem sosial³³.

Parsons memandang budaya sebagai sistem symbol yang terpola, teratur, yang menjadi sasaran orientasi actor, aspek-aspek sistem kepribadian yang sudah terinternalisasikan, dan pola-pola yang sudah terlembagakan di dalam sistem sosial. Budaya (kultur) mempunyai sifat yang subjektif dan simbolik sehingga dengan mudah dapat ditularkan dari satu sistem ke sistem yang lain. kultur dapat dipindahkan dari satu sistem sosial ke sistem sosial yang lain melalui penyebaran dan dipindahkan dari satu sistem kepribadian ke sistem kepribadian lain melalui proses belajar dan sosialisasi³⁴.

³² *Ibid.*, hlm. 124.

³³ *Ibid.* hlm. 129.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 130.

2. Tinjauan Tentang Janda

a) Definisi Janda

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata janda berarti wanita yang tidak bersuami lagi karena bercerai ataupun karena ditinggal mati suaminya.³⁵

Janda adalah bagian dari komunitas wanita yang mempunyai struktur kondisi tertentu, akibat dari perpisahan hubungan suami istri yang membentuk struktur tersendiri dengan berbagai konsekuensi dan eksistensinya.³⁶

Sedangkan dalam al Quran kata janda disebut dengan term *tsayyib* yang berarti kembali dan term *ayama* yang merupakan bentuk jamak dari kata *ayyim* yang berarti perempuan yang tidak memiliki pasangan. Kata *tsayyib* berarti wanita yang telah menikah, kemudian ia pada status kesendiriannya karena berpisah dengan suaminya setelah dikumpul, baik berpisah karena dicerai maupun karena ditinggal mati³⁷.

Kedua kata tersebut biasanya digunakan untuk menunjuk status kekeluargaan bagi kaum wanita, dan tidak pada pria. Akan tetapi, pada hakikatnya status tersebut mengikat pada kaum pria dan wanita. Oleh karena itu, Ibnu Mandzur dalam mendefinisikan kedua kata tersebut dengan memberikan ciri utamanya yaitu telah berkumpul yang disebabkan oleh pernikahan. Sehingga baik pria maupun wanita yang

³⁵ Ebta Setiawan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)", <https://kbbi.web.id/janda>, diakses 20 April 2018 Pukul 15.09 WIB.

³⁶ Ahmad Munir, "Kebangkitan Kaum Janda ...", hlm. 6.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 33.

telah menikah dan telah bercampur kemudian berpisah, baik disebabkan karena perceraian maupun kematian adalah berstatus sama. Hanya karena frame budaya, bahasa ini memberikan kekuasaan kepada pria atas wanita, sehingga kedua kata tersebut lebih banyak digunakan untuk menunjuk status kaum wanita³⁸.

Al-Qur'an menyebut janda dengan menunjuk pada kondisi kesendirian seseorang tanpa suami atau istri setelah lazimnya mereka hidup berpasangan suami istri. Akan tetapi kondisi tersebut ada proses dan penyebabnya yang disebut oleh al-Qur'an dengan istilah *thalaq* dengan berbagai derivasinya yang berarti pemisahan atau melepaskan dari keterikatan menjadi bebas tanpa ikatan. Dengan demikian, lepasnya ikatan tersebut bisa terjadi karena putusan pengadilan maupun karena putusya hubungan kehidupan (kematian), keduanya tersebut al-Qur'an mengategorikan sebagai *thala*.³⁹

Menurut penyebabnya janda dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Janda Perceraian

Perceraian merupakan kulminasi dari penyesuaian perkawinan yang buruk, dan terjadi bila antara suami dan istri sudah tidak mampu lagi mencari cara penyelesaian masalah yang dapat memuaskan kedua belah pihak⁴⁰. Perceraian adalah suatu hal paling ditakuti oleh kaum wanita selama mereka memutuskan untuk menjalin hubungan perkawinan. Hal ini dapat dilihat dari

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*, hlm. 36.

⁴⁰ Elizabeth B. Hurlock, "Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan", (Jakarta: Erlangga), hlm. 307.

akibat yang diakibatkan dari perceraian tersebut. Bagi kaum wanita, masalah yang dihadapi paska perceraian tersebut adalah aktivitas sosial dan keadaan ekonomi. Masalah sosial yang dihadapi janda lebih sulit daripada masalah sosial yang dihadapi duda. Seringkali mereka pada janda dikucilkan dari kegiatan sosial dan kehilangan teman-temannya⁴¹.

Masalah kedua yang seringkali dihadapi adalah masalah ekonomi. Mereka para janda yang tidak mempunyai ketrampilan atau pekerjaan tetap akan kesulitan untuk menghidupi diri sendiri dan anak-anaknya⁴². Selain itu, efek yang ditimbulkan dari perceraian biasanya lebih besar dari pada efek yang ditimbulkan dari kematian, karena sebelum dan sesudah perceraian sudah timbul rasa sakit dan tekanan emosional, serta mengakibatkan cela sosial. Hozman dan Froiland menjelaskan tentang kesulitan dan kerumitan penyesuaian diri setelah terjadi perceraian yaitu ada lima tahapan, pertama menyangkal bahwa ada perceraian, kedua timbul kemarahan di mana masing-masing individu tidak ingin saling terlibat, ketiga dengan alasan pertimbangan anak mereka berusaha untuk tidak bercerai, keempat mereka mengalami depresi mental ketika mereka tahu akibat menyeluruh dari perceraian terhadap keluarga, dan kelima mereka setuju untuk bercerai⁴³.

⁴¹ George Ritzer, "Teori Sosiologi Dari Sosiologi....", hlm. 360.

⁴² *Ibid.*

⁴³ Elizabeth B. Hurlock, "Psikologi Perkembangan....", hlm. 309-310.

Menurut Landis, perceraian memerlukan penyesuaian tertentu terhadap setiap anggota kuarga diantaranya yaitu penyesuaian terhadap pengetahuan bahwa perceraian akan terjadi, penyesuaian terhadap perceraian itu sendiri, penyesuaian yang digunakan oleh salah satu orangtua anak untuk menentang salah satu dari kedua orangtua anak, penyesuaian terhadap perubahan perasaan, penyesuaian untuk hidup hanya dengan satu orangtua, penyesuaian untuk menikah kembali dan penyesuaian untuk memahmai kegagalan keluarga⁴⁴

Dalam al-Qur'an, pembahasan masalah perceraian (*thalaq*) terdapat dalam QS. al-Baqarah ayat 226-232 dan beberapa ayat lain. Pembahasan perceraian dalam surat ini diawali dengan masalah *ila'* yaitu sumpah yang dilakukan oleh suami kepada istrinya, baik dalam keadaan marah maupun tidak untuk tidak melakukan hubungan seks dengan istrinya.⁴⁵

Selain itu, dalam perceraian tersebut al-Qur'an memberikan penegasan kepada kaum pria agar mereka melakukan *ihsan*, yaitu mantan suami harus memberikan sesuatu yang dapat membuat bahagia bagi mantan istri. Hal tersebut bertujuan untuk menjamin dan melindungi kaum janda agar mendapatkan perlindungan setelah mereka bercerai dengan suami serta sebagai jaminan untuk memulai kehidupan baru.⁴⁶

⁴⁴ *Ibid.*, hlm 310.

⁴⁵ Ahmad Munir, "Kebangkitan Kaum Janda ...", hlm. 37.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 40.

2) Janda Kematian

Kematian lebih sering terjadi pada pria daripada wanita. Oleh karena itu, hidup menjanda merupakan masalah utama bagi wanita. Sebagaimana yang dijelaskan Conroy, janda kematian mempunyai 4 tahapan dalam hidup yaitu: hilang semangat hidup karena tidak sanggup menerima kenyataan atas kematian dari pasangannya, hidup merana dengan terus mengenang masa lalu, depresi karena menyadari bahwa suaminya telah tiada, serta bangkit kembali ke masa dia telah menerima kematian suami dengan membangun pola hidup baru.⁴⁷

Untuk mengurangi beban yang dihadapi tersebut, dalam al-Qur'an telah dijelaskan perlindungan yang diberikan Allah swt kepada janda kematian yaitu terdapat dalam surat al-Baqarah ayat 240. Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa kewajiban bagi suami yang menjelang ajal adalah berwasiat atas sebagian hartanya kepada istri yang ditinggalkannya selama satu tahun.⁴⁸

b) Masalah Masa Janda

Secara umum, masalah yang dialami para kaum janda adalah sebagai berikut:⁴⁹

1) Masalah ekonomi

Masalah ekonomi merupakan suatu hal yang umum terjadi pada semua orang. Begitu pula yang terjadi pada kaum janda

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ Ahmad Mustafa Al-Maragi, "Terjemah Tafsir Al-Maragi 2", (Semarang: CV. Toha Putra, 1993), hlm. 351.

⁴⁹ Elizabeth B. Hurlock, "Psikologi Perkembangan....", hlm. 361.

karena mereka kehilangan suaminya yang berperan mencari nafkah dalam keluarga. Walaupun demikian ada beberapa janda yang mempunyai kondisi perekonomian lebih baik daripada saat mereka masih hidup berkeluarga.

2) Masalah sosial

Kehidupan sosial salah satu hal yang sangat berpengaruh pada kehidupan individu. Pasalnya, seorang janda akan menyadari bahwa dirinya tidak akan mengikuti kegiatan sosial yang melibatkan pasangan. Kegiatan sosial seorang janda pada umumnya hanya sebatas hubungan dengan wanita-wanita lain. Akan tetapi, apabila perekonomian janda tersebut rendah, seorang janda tidak dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial yang ada dalam masyarakat.

3) Masalah keluarga

Masalah keluarga yang dialami kaum janda adalah apabila mereka mempunyai anak yang tinggal bersama, maka seorang janda harus memainkan peran ganda yaitu sebagai ayah dan ibu serta menghadapi berbagai masalah yang timbul di dalam keluarga. Selain itu, janda sering menghadapi masalah yang berhubungan dengan anggota keluarga dari pihak suami, khususnya anggota yang tidak menyenangkannya menjadi istri suaminya semasa masih hidup.

4) Masalah praktis

Mencoba untuk melanjutkan hidup rumah tangga sendirian, setelah terbiasa dibantu oleh suami dalam hal membetulkan peralatan rumah tangga yang rusak, memangkas rumput di halaman, dan sebagainya menjadikan banyak masalah rumah tangga yang harus dihadapi oleh seorang janda, terkecuali ia mempunyai seorang anak yang dapat membantu mengatasinya. Karena itu, mau tidak mau dia harus mengupah orang luar, yang dengan demikian menambah masalah yang disebabkan oleh pendapatan yang terbatas.

5) Masalah seksual

Masalah seksual merupakan salah satu yang dihadapi seorang janda. Dengan status janda tersebut, maka keinginan seksualnya tidak dapat terpenuhi. Seorang janda yang terbiasa menikmati kenikamatan seksual selama hidup dalam pernikahan akan mereasa frustrasi. Beberapa janda mencoba mengatasi masalah seksual ini dengan melakukan hubungan gelap dengan pria bujangan atau yang sudah menikah tanpa menikah atau dengan menikah lagi. Sedang sebagian lagi tetap hidup dalam perasaan frustrasi, atau mencari kesenangan lain.

6) Masalah tempat tinggal

Masalah tempat tinggal janda biasanya tergantung pada dua kondisi yaitu status perekonomian dan seseorang yang dapat diajak tinggal bersama. Dalam kondisi tertentu, janda harus merelakan

rumah sebelumnya dan tinggal di rumah yang lebih kecil atau tinggal bersama anak yang sudah menikah.

Dari beberapa masalah tersebut, peneliti memberikan batasan yaitu berfokus pada masalah sosial ekonomi janda serta religius janda tersebut. Permasalahan sosial ekonomi bukanlah masalah yang baru dalam kehidupan individu atau masyarakat. Beberapa individu atau masyarakat mengalami masalah tersebut. masalah sosial ekonomi yang dimaksud yaitu masalah yang terjadi pada janda di mana dalam kehidupan sosial mereka cenderung tidak diterima. Apalagi dengan kondisi perekonomian yang rendah mereka akan semakin tersingkir dari kehidupan sosial.⁵⁰

Kehidupan menjanda khususnya mempengaruhi wanita karena 1) wanita hidup lebih lama daripada pria, 2) wanita umumnya menikahi pria yang lebih tua daripada mereka sendiri, 3) laki-laki tua lebih mungkin menikah kembali dibandingkan wanita tua, dan 4) ada norma-norma sosial yang kuat, di mana norma tersebut menentang wanita tua menikahi pria muda, dan juga norma-norma yang menentang wanita tua menikah lagi⁵¹

Selain itu, seorang wanita yang dulunya memiliki kehidupan ekonomi yang lebih baik, akan menemukan bahwa kehidupan ekonominya mengalami penurunan sehingga mereka akan bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Apabila kemampuan ekonomi

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 337.

⁵¹ Jane C. Ollenburger Helen A. Moore, "Sosiologi Wanita", (Jakarta: Rineck Cipta, 2002), hlm. 248.

yang dimiliki rendah, maka seorang janda tidak dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial yang ada dalam masyarakat.⁵²

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.⁵³ Pada penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁴

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu data yang disajikan berupa teks yang mendeskripsikan tentang bagaimana fungsi-fungsi AGIL pada janda di Perkumpulan PJJJ Armalah Yogyakarta. fungsi-fungsi tersebut yaitu adaptasi (*adaptation*), pencapaian tujuan (*goal attainment*), integrasi (*integration*), dan pemeliharaan pola (*latency*).

⁵² *Ibid.*, hlm. 359.

⁵³ Sugiyono, "Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.22.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 24.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai permasalahan-permasalahan yang diteliti. Subjek penelitian meliputi siapa saja yang dapat membantu untuk memperoleh data atau informasi yang diinginkan dalam kepentingan penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini, sebagai subjek penelitian, peneliti menggunakan sampel yang mewakili populasi dengan baik (*representative*). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* merupakan teknik sampling di mana peneliti menghubungi informan yang memenuhi kriteria dan kemudian meminta informan tersebut untuk merekomendasikan orang lain yang juga memenuhi kriteria.⁵⁶ Adapun sebagai informan utama dipilih secara *Purposive Sampling* yaitu pemilihan dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa hingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek sosial yang diteliti.⁵⁷ Adapun subjek utama penelitian ini adalah (1) Ketua Umum Perkumpulan PJJJ Armalah, (2) Ketua I Perkumpulan PJJJ Armalah, dan (3) tiga anggota Perkumpulan PJJJ Armalah.

⁵⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 300.

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ *Ibid.*

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁵⁸

a) Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terlibat dalam mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena (tingkah laku) agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang akan diteliti.⁵⁹ Dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan teknik *non partisipasif* di mana peneliti sebagai pengamat dalam aktivitas dan kegiatan yang berlangsung dan tidak ikut terlibat secara langsung. Peneliti mendatangi beberapa kegiatan diantaranya adalah pertemuan rutin dan acara memperingati hari Kartini yang diadakan perkumpulan PJJJ Armalah.

b) Metode wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau

⁵⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308.

⁵⁹ Basrowi, "Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 94.

peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari informan.⁶⁰

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti tertuju kepada Ketua Umum, Ketua I dan ibu-ibu janda anggota perkumpulan PJI Armalah. Dengan metode ini peneliti memperoleh penjelasan secara langsung dari pada *stakeholder* maupun para ibu-ibu janda terkait kerentanan sosial janda di perkumpulan PJI Armalah.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari atau mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁶¹ Adapun dokumentasi yang digunakan adalah berupa foto kegiatan, dokumen yang mendukung dalam penulisan skripsi ini. Adapun dokumentasi yang telah diperoleh, disajikan peneliti dalam bentuk lampiran yang dapat dilihat pada bagian akhir skripsi ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta bahan-bahan lain, menafsirkannya sehingga dapat menghasilkan gagasan yang baru.⁶² Analisis data dalam penelitian ini menggunakan penalaran induktif. Penalaran induktif merupakan cara berfikir yang berangkat dari

⁶⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ...", hlm. 317.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 200.

⁶² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ...", hlm. 334.

fakta-fakta khusus, kemudian peristiwa-peristiwa yang konkrit dan khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model dari Michael Hubberman dan Matthew Miles yang setidaknya ada tiga kegiatan utama yang saling berhubungan yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses memilih, merangkum dan memfokuskan data yang ditemukan di lapangan serta membuang yang tidak perlu, penyajian data berupa kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶³

b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penyajian data selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, dan tabel.⁶⁴

⁶³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ..., hlm. 338.

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 341.

c) Verifikasi

Verifikasi merupakan pengujian terhadap kesimpulan sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apalagi nantinya didukung dengan bukti-bukti yang valid dan kongkrit pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka dapat dijadikan sebuah kesimpulan yang kredibel.⁶⁵

5. Teknik Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Artinya data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁶⁶

Untuk mendapatkan keabsahan data digunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Teknik triangulasi dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:⁶⁷

(a) Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

⁶⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 300.

⁶⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ..., hlm. 363.

⁶⁷ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif..., hlm. 331.

- (b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- (c) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- (d) Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun guna memudahkan dalam proses penulisan dan memudahkan dalam pembacaan analisis data sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab:

BAB I Pendahuluan, memuat mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II, yaitu gambaran umum dari objek penelitian yang meliputi: gambaran umum mengenai profil perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia Armalah Yogyakarta dan data lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III, yaitu pembahasan hasil penelitian yang berisi penjelasan tentang hasil penelitian kondisi serta fungsi AGIL pada janda di perkumpulan PJI Armalah.

BAB IV, mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan serta ditutup dengan saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat diambil suatu kesimpulan mengenai fungsi agil pada janda di perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJJJ) Armalah sebagai berikut bahwa janda di perkumpulan PJJJ Armalah merupakan janda yang kuat dan tangguh. Bentuk ketangguhan tersebut dapat dilihat dari bagaimana para janda dalam menangani masalah-masalah yang dihadapinya.

Salah satu masalah yang dihadapi adalah masalah ekonomi, masalah sosial serta masalah tanggungan keluarga. Para janda dapat menjalankan peran ganda sekaligus yaitu sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah. Sebagai ibu rumah tangga, mereka dapat mengurus dan menangani semua kebutuhan anak dan keluarganya. Selain itu, sebagai pencari nafkah mereka dapat menjalankan dengan bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hal sosial, janda yang berada di perkumpulan PJJJ Armalah mendapatkan kehidupan sosial dan dapat menjalankan kehidupan sosialnya dengan baik. Karena dengan adanya perkumpulan PJJJ Armalah, wanita janda khususnya anggota PJJJ Armalah mendapatkan kehidupan sosial serta bersosialisasi dengan lingkungan tempat tinggalnya.

Janda di perkumpulan PJJJ Armalah dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik. Mereka mampu bertahan dan selalu bekerja keras agar dapat memberikan pendidikan dan kehidupan yang layak untuk keluarganya.

Adapun pemenuhan fungsi Agil pada janda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adaptasi (*Adaptation*)

Adaptasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan janda anggota perkumpulan PJI Armalah agar mereka dapat bertahan dalam menghadapi masalah yang disebabkan karena status janda tersebut. Salah satu adaptasi yang dilakukan berupa adaptasi dalam bentuk ekonomi dan adaptasi sosial. Adaptasi ekonomi yang dilakukan yaitu dengan cara mereka memutuskan untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Selain itu, mereka mendapatkan bantuan dari anggota keluarga lain yaitu dari anaknya yang telah bekerja. Sedangkan untuk adaptasi sosial, salah satu yang dilakukan janda tersebut adalah dengan menjadi anggota perkumpulan PJI Armalah. Karena dengan menjadi anggota perkumpulan PJI Armalah mereka merasa lebih diterima dalam masyarakat.

2. Pencapaian tujuan (*Goal Attainment*)

Pencapaian tujuan para janda anggota perkumpulan PJI Armalah antara lain adalah mereka dapat memenuhi semua kebutuhan sehari-hari keluarganya serta mereka dapat diterima dalam kehidupan masyarakat dengan baik. Dengan adaptasi yang dilakukan tersebut, mereka para janda anggota dapat memenuhi semua kebutuhan keluarganya dan mereka juga dapat menjalankan kehidupan sosialnya terutama dalam lingkungan perkumpulan PJI Armalah.

3. Integrasi (*Intergation*)

Usaha yang dilakukan para janda dalam menghadapi atau menyelesaikan masalah tersebut antara lain dapat dilihat dari peran yang dijalankan di perkumpulan PJJJ Armalah dan masyarakat tempat tinggalnya. Dalam perkumpulan PJJJ Armalah, para janda berusaha mengikuti dan selalu berpartisipasi disetiap kegiatan yang diadakan perkumpulan PJJJ Armalah yaitu dengan cara mengikuti dan datang dalam pertemuan rutin yang diadakan di perkumpulan tersebut serta selalu membayar iuran keanggotaan. Sedangkan usaha janda yang dilakukan dalam masyarakat agar mereka dapat diterima adalah mengikuti dan berpartisipasi kegiatan dalam masyarakat. Cara berpartisipasi yang dilakukan para janda adalah mereka menyediakan konsumsi apabila ada kegiatan kerja bakti di lingkungan tempat tinggalnya, selain itu mereka juga selalu membayar iuran di masyarakat.

4. Pemeliharaan pola (*Latency*)

Dalam perkumpulan PJJJ Armalah, para janda selalu melakukan kegiatan berupa sharing kepada sesama anggota di perkumpulan tersebut. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan motivasi dan dukungan berupa nasehat-nasehat serta solusi terhadap masalah yang dihadapinya. Selain itu, para janda selalu mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan rutin di perkumpulan PJJJ Armalah sehingga mereka dapat merasakan ketenangan dan ketentraman jiwa.

B. Saran

Dalam melaksanakan penelitian ini, berdasarkan analisis dan kesimpulan di atas, maka peneliti mempertimbangkan beberapa saran baik untuk penelitian selanjutnya maupun pihak perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJI) Armalah pada khususnya, diantaranya:

1. Untuk meningkatkan kreatifitas dan memberikan pelatihan kepada para kkaum janda sehingga mereka dapat berkreasi dan mandiri.
2. Untuk mengurangi masalah-masalah yang terjadi pada kaum janda, maka pemerintah harus berkontribusi dengan mengeluarkan program bantuan yang ditujukan kepada kaum janda terutama yang kurang mampu dalam masalah ekonomi.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kerentanan janda serta dapat menjadi pelengkap bagi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AD/ART Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJI) Armalah Yogyakarta
- Ali, Muhammad dan Mohammad Asrori, “ Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik”, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa, “Terjemah Tafsir Al-Maragi 2”, (Semarang: CV. Toha Putra, 1993),
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati, “*Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Ariesta, Mega, “Strategi Sosial Ekonomi Janda sebagai Orang Tua Tunggal di Kampung Panyarang, Desa Ciburayut Kecamatan Cigombong, Bogor”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arti Kata Janda Menurut KBBI, <http://kbbi.co.id/arti-kata/janda>, diakses 1 Agustus 2018 Pukul 09.15 WIB.
- Basrowi, “Memahami Penelitian Kualitatif Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Chalid , Pheni, “Sosiologi Ekonomi”, Banten: Universitas Terbuka, 2012.
- Damsar, “Pengantar Sosiologi Ekonomi”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Data Hasil Konsolidasi dan Pembersihan Database Kependudukan oleh Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri, diolah Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY.
- Djuraidah, Anik, “Indeks Kerentanan Sosial Ekonomi untuk Bencana Alam di wilayah Indonesia”, makalah disampaikan pada Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY, 5 Desember 2009.
- Effendi, Sofian dan Tukiran, “*Metode Penelitian Survei*”, Jakarta: LP3ES, 2014.
- Sugiyono, “ Statistika untuk Penelitian”, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Emzi, “Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif”, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

Goodman , George Ritzer-Douglas J., “Teori Sosiologi Modern”, Jakarta: Kencana, 2004.

<http://asharnews.com/berita-utama/perjuangan-janda-lima-anak-dari-membelah-pinang-hingga-turun-ke-sawah/>, diakses 3 April 2017 Pukul 22:32 WIB.

Hurlock, Elizabeth B., “ Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan”, Jakarta: Erlangga.

Imron, Ahmad Ali “Pencitraan Perempuan Pasca Perceraian dalam Perspektif Gender”, (Malang: UIN Malang UIN Press).

Iswahyudi, Tri Sony, “Potret Perlindungan Sosial terhadap Janda (Studi Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia Armalah di Yogyakarta)” Skripsi Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada, 2014.

Iswahyuni, Tri Sony, “Potret Perlindungan Sosial Terhadap Janda (Studi Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia Armalah di Yogyakarta)”, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Gadjah Mada, 2014.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://www.kamusbesar.com/kerentanan>, diakses 25 Januari 2018 Pukul 23:49 WIB.

Kompilasi Hukum Islam, Buku I Hukum Perkawinan, bab XVI pasal 113.

Lampiran Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial.

Layliyah, Zahrotul, “Perjuangan Hidup Single Parent”, Jurnal Sosiologi Islam (ISSN: 2089-0192) Volume 3, Nomor 1, (April, 2013), hlm 88, <https://jsi.uinsby.ac.id/index.php/jsi/article/view/35/32>, diakses 11 Desember 2017 Pukul 09.00 WIB.

Munir, Ahmad, “Kebangkitan Kaum Janda Akar Teologis-Spiritual Kaum Papa”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

M., Isra, “Janda dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Balang Taroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba”, Skripsi, Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2017.

- Normuliati, Sri, “Konflik Kejiwaan Tokoh Utama dalam Novel Janda-Janda Kosmopolitan Karya Andrei Aksana”, *Jurnal Paradigma*, Volume 10 Nomor 1, Januari, 2015.
- Ollenburger , Jane C., Helen A. Moore, “Sosiologi Wanita”, Jakarta: Rineck Cipta, 2002.
- Para Janda Bentuk Organisasi, <https://news.detik.com/berita/d-596901/para-janda-bentuk-organisasi->, diakses 27 Mei 2018 Pukul 20.47 WIB
- PEKKA (Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga), <http://www.mampu.or.id/id/partner/pekka-pemberdayaan-perempuan-kepala-keluarga>, diakses 27 Mei 2018 Pukul 20.47 WIB.
- Persaudaraan Janda Janda Indonesia Armalah, <https://armalah.wordpress.com/profil/>, diakses tanggal 4 Maret 2018, Pukul 21.44 WIB
- Persaudaraan Janda Janda Indonesia Armalah, <https://armalah.wordpress.com/program-kerja/>, diakses tanggal 4 Maret 2018, Pukul 22.00 WIB.
- Purnawan, Dwi, “Tingkat Perceraian di Indonesia Termasuk yang Tertinggi di Dunia”, <http://www.gulalives.co/2016/09/26/tingkat-perceraian-di-indonesia-termasuk-yang-tertinggi-di-dunia/>, diakses 29 Maret 2017 Pukul 00.18 WIB.
- Puspitasari, “Kerentanan dan Kesiapsiagaan di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten terhadap Bencana Banjir”, Naskah Publikasi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universita Muhammadiyah, 2014.
- Rismawati, “Bertahan Hidup di Pengungsian Kaum Jaum Korban Konflik Poso”, *Jurnal Academica Fisip Untad (ISSN 1411-3341) Volume 03, No 01*, Februari, 2011.
- Ritzer, George, “ Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Santoso, Danar Dwi, “Stigmatisasi Orang Tua Tunggal Perempuan di Masyarakat (Studi pada Masyarakat Pedukuhan Dongkelan Kelurahan Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul)”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Saputra , Andi, “Hingga Oktober Tahun ini, Ada 212 Ribu Janda Baru di Indonesia”, <http://news.detik.com/berita/d-3347534/hingga-oktober-tahun->

[ini-ada-212-ribu-janda-baru-di-indonesia](#), diakses 26 Maret 2017 Pukul 00.40 WIB.

Sari, Ifa Meilyana, “Tingkat Kerentanan Sosial Ekonomi Petani terhadap Jatuhan Piroklasik Gunung Api (Kasus: Desa Ngargomulyo, Kecamatan Dukun), Skripsi Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, 2015.

Setiawan, Ebta, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)”, <https://kbbi.web.id/janda>, diakses 20 April 2018 Pukul 15.09 WIB.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, Bandung: Alfabeta, 2014.

-----, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, Bandung: Alfabeta, 2010.

-----, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2011.

-----, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2009.

-----, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2012.

Utari, Riski dan M. Razif, “Upaya Keluarga Orang Tua Tunggal dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Kota Lama Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Wawancara dengan Ibu SH, pada tanggal 5 Maret 2018.

-----, dengan Ibu LH, pada tanggal 5 Maret 2018.

-----, dengan Ibu PS, pada tanggal 5 Maret 2018.

-----, dengan Ibu MN, pada tanggal 5 Maret 2018.

-----, dengan Ibu SJ, pada tanggal 5 Maret 2018.

Widoyoko, Eko Putro, “*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Wirawan, I. B., “*Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, & Perilaku Sosial)*” Jakarta: Kencana, 2012.

DOKUMENTASI

Penyebaran Kuesioner Penelitian di perkumpulan PJJJ Armalah



Kunjungan ke perkumpulan PJJJ Armalah Yogyakarta



Pertemuan Rutin Perkumpulan PJJJ Armalah



Pertemuan & wawancara dengan Ketua Perkumpulan PJJJ



Pelatihan Penggunaan Komputer



Munas ke IV Persaudaraan PJI Armalah



Pelatihan Kreativitas di Perkumpulan PJIJ Armalah



Kegiatan Seminar Problematika dan Solusi Perempuan *Single Parent* Korban Kekerasan Pasca Perceraian





PEDOMAN WAWANCARA

Tentang Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJIJ) Armalah Yogyakarta

1. Bagaimana sejarah berdirinya Perkumpulan PJIJ Armalah Yogyakarta?
2. Apa visi dan misi Perkumpulan PJIJ Armalah Yogyakarta?
3. Bagaimana struktur kepengurusan Perkumpulan PJIJ Armalah Yogyakarta?
4. Program apa saja yang dilakukan di Perkumpulan PJIJ Armalah Yogyakarta?
5. Kegiatan apa saja yang ada di Perkumpulan PJIJ Armalah Yogyakarta?
6. Bagaimana gambaran umum Perkumpulan PJIJ Armalah Yogyakarta?
7. Bagaimana kondisi sosial janda di Perkumpulan PJIJ Armalah Yogyakarta?
8. Apakah ada persyaratan khusus untuk bergabung dengan perkumpulan PJIJ Armalah? jelaskan!

Pertanyaan kepada janda di Perkumpulan Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJIJ) Armalah Yogyakarta

1. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya Perkumpulan PJIJ Armalah Yogyakarta?
2. Apakah dengan adanya Perkumpulan PJIJ Armalah dapat membantu masalah yang dihadapi para janda, jelaskan?
3. Masalah apa saja yang mempengaruhi masalah tersebut?
4. Bagaimana anda menghadapi masalah-masalah yang terjadi?
5. Bagaimana anda memposisikan atau menjalankan peran domestic sekaligus peran publik?
6. Bagaimana hubungan anda dengan anggota keluarga lain?
7. Bagaimana hubungan anda dengan anggota janda di perkumpulan PJIJ Armalah?
8. Bagaimana hubungan anda dengan masyarakat tempat tinggal?

9. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan dari keluarga?
10. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan dari anggota perkumpulan PJI Armalah?s

DAFTAR HADIR ANGGOTA PERKUMPULAN PERSAUDARAAN JANDA-JANDA
INDONESIA (PJI) ARMALAH CABANG KOTA YOGYAKARTA

Jl. Selokan Mataram No. 3, Babarsari, Yogyakarta

Cabang Kota Yogyakarta

No.	Nama	Cabang	Paraf
1	Titik Supartinah Bartadi	Kota	√
2	Markini	Kota	√
3	Pardjiati Sarju	Kota	√
4	Choerotun Slamet	Kota	√
5	Surahmi	Kota	√
6	Rusmi Ekowati	Kota	√
7	Astudilah	Kota	√
8	Aspiyah	Kota	√
9	Rosidah	Kota	√
10	Ceplis	Kota	√
11	Mamilah	Kota	√
12	Hartati	Kota	√
13	Mardi Wiyono	Kota	√
14	Darmo Wiyati	Kota	√
15	Sujiah	Kota	√
16	Hj. Fariani Syarifah, ST	Kota	√
17	Hj. Farilina	Kota	√
18	Hj. Suprihati, S.E.	Kota	√
19	Dra. Handri Setyani	Kota	√
20	Eny Toha	Kota	√
21	Siti Imaroh	Kota	√
22	Yani RSK	Kota	√
23	Kundarini	Kota	√
24	Sri Widarti	Kota	√
25	Siswayani	Kota	√

26	Kartika Wulan Sari, S.E	Kota	√
27	Djayem Hadi Suwarno	Kota	√
28	Hj. Suliana Effendi	Kota	√
29	Roesmini Soetisna	Kota	√

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.23.260/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Baytun Nasihah :

تاريخ الميلاد : ١٤ مايو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ مايو ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٦	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٠ مايو ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.16.81/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Baytun Nasihah**
Date of Birth : **May 14, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **October 21, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	48
Total Score	470

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 21, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Baytun Nasihah
 NIM : 14250053
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 10 Juli 2018

Kapala PTIPD



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Sertifikat

No : B-591 / Un..02 / DD / PM.03.2 / 03 / 2018

Menyatakan bahwa :

(14250053) BAYTUN NASIHAH

Telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 SKS, dengan kompetensi Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program.



Dr. Nurjanah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Maret 2018
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



Andayani, S.IP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.997/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Baytun Nasihah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Trenggalek, 14 Mei 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14250053
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Nogosari I, Selopamioro
Kecamatan : Imogiri
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua

Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002





PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

BAYTUN NASHAH

NIM. 14250053

sebagai

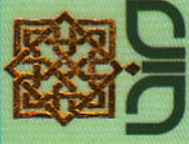
PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : BAYTUN NASIHAH
NIM : 14250053
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

Rektor

M. H. Waksudin, M.Ag.
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



M. H. Waksudin, M.Ag.
NIP. 600716 1991031.001



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

BAYTUN NASIHAH

14250053

LULUS dengan Nilai 80 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Wijayannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor: MA.507/13.03/PP.01.1/0010/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah..... Nurul Ulum Munjungan menerangkan bahwa:

nama	:	<u>BAYTUN NASIAH</u>
tempat dan tanggal lahir	:	<u>Trenggalek, 14 Mei 1995</u>
nama orang tua	:	<u>Mashuri</u>
nomor induk	:	<u>01453</u>
nomor peserta	:	<u>26-507-010-7</u>

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Trenggalek, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,

Drs. H. Ibnu Majid, M. Ag.

NIP.

MA 130013309



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Alam
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : BAYTUN NASIHAH
 Tempat dan Tanggal Lahir : Trenggalek, 14 Mei 1995
 Nomor Induk : 01453
 Nomor Peserta : 26-507-010-7

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah*)
I	UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	8,68	8,45	8,54
	b. Akidah-Akhlak	8,32	7,65	7,92
	c. Fikih	8,40	7,65	7,95
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	8,48	8,45	8,46
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8,62	7,85	8,16
3.	Bahasa Indonesia	8,07	8,30	8,21
4.	Bahasa Arab	8,68	9,25	9,02
5.	Bahasa Inggris	7,55	7,55	7,55
6.	Matematika	8,12	7,65	8,05
7.	Fisika	7,78	7,65	7,72
8.	Kimia	8,31	8,30	8,29
9.	Biologi	7,62	7,95	7,75
10.	Sejarah	8,38	9,55	9,08
11.	Seni Budaya	8,05	7,85	7,93
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,03	7,80	7,89
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,33	8,38	8,36
14.	Keterampilan/Bahasa Asing	8,03	7,80	7,89
Rata-Rata				8,18

*) Nilai Madrasah = 40% Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	8,21	7,20	7,6
2.	Bahasa Inggris	7,55	7,40	7,5
3.	Matematika	8,05	8,25	8,2
4.	Fisika	7,72	7,25	7,4
5.	Kimia	8,29	7,00	7,5
6.	Biologi	7,75	7,75	7,8
Rata-Rata				7,7

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Trenggalek, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,

No. / M /
 Tanggal: _____
PENGESAHAN
 Telah diperiksa kebenarannya
 dan sesuai dengan aslinya
 Kepala
 MA NURUL ULUM Munjungan



Drs. Ibnu Majid, M.Ag.

IBNU MAJID, M. AG.



DEWAN PIMPINAN PUSAT
PERSAUDARAAN JANDA-JANDA INDONESIA "ARMALAH"

SK MENKUMHAM No.: AHU-0009295.AH.01.07 TAHUN 2017

Sekretariat: Jl. Selokan Mataram Babarsari No. 3 Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281

Email: pji.armalah@gmail.com Telp.(0274) 486233-487333

Nomor : 02/PJJI-ARM/IV/2018

11 April 2018

Hal : PENELITIAN

Kepada Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti Surat Bapak terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini kami sampaikan keterangan bahwa

Nama	:	Baytun Nasihah
NIM/Jurusan	:	14250053/IKS/T.A. 2017/2018
Semester	:	VIII (Delapan)
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat, tgl lahir	:	Trenggalek 14 Mei 1995

Saudari Baytun Nasihah Telah mengadakan penelitian	:	
Pada	:	Perkumpulan Persaudaraan Janda Janda Indonesia (PJJI) ARMALAH
Lokasi Penelitian	:	Jl. Selokan Mataram no 3, Catur Tunggal, Depok Sleman, Yogyakarta
Waktu Penelitian	:	08 Februari sd. 9 April 2018
Pembimbing	:	Dr. H. Waryono, M.Ag
Judul	:	TINGKAT KERENTANAN SOSIAL JANDA (STUDI TENTANG JANDA DI PERKUMPULAN PERSAUDARAAN JANDA JANDA INDONESIA ARMALAH YOGYAKARTA

Demikian keterangan kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Atas kepercayaan Bapak kepada PJJI Armalah, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Ketua Umum PJJI Armalah

Hj. Farilina Siswono Oetoyo



Nama : BAYTUN NASHAH
 NIM : 14250053
 Prodi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKAS
 Angkatan : 2014

Berkas di:
 21 Agustus 2019



Visi

Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

--	--	--	--	--	--

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae (CV)

IDENTITAS DIRI

Nama : Baytun Nasihah
Tempat Tanggal Lahir : Trenggalek, 14 Mei 1995
Alamat : Dsn Tawing Krajan rt/rw 002/001 Desa Tawing
Kec. Munjungan Kab. Trenggalek, Jawa Timur
Nomor Telepon : 082332273963
Email : baytunnasihah@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Warga Negara : WNI
Agama : Islam
Alamat Sekarang : Jl. Timoho, Gang Gading No 11, Ngentak Sapen
rt/rw 002/001, Depok, Sleman Yogyakarta.

RIWAYAT PENDIDIKAN

2000 : TK Dharma Wanita
2001 – 2007 : SDN 1 Tawing
2007 – 2010 : MTsN Munjungan
2010 – 2013 : MA Nurul Ulum Munjungan
2014 – Sekarang : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Dengan riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2018

Baytun Nasihah